

**TESIS**

**ANALISIS RANTAI PASOK KERUPUK UDANG SKALA  
RUMAH TANGGA DI DESA SUNGSANG I DAN  
SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE HOUSEHOLD SCALE SHRIMP CRACKERS  
SUPPLY CHAIN IN SUNGSANG I AND SUNGSANG II  
VILLAGES, BANYUASIN DISTRICT***



**Miftahul Janna  
05022682226010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**MIFTAHUL JANNA**, Analysis of the Household Scale Shrimp Cracker Supply Chain in Sungsang I and Sungsang II Villages, Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

Sungsang I and Sungsang II villages are shrimp-producing areas located in the Musi River Estuary and South Bangka, South Sumatra Province. Shrimp are processed into various products, and crackers are the superior product. As a superior local product, until now there has been no research regarding the supply chain for shrimp crackers. This research aimed to identify the supply chain profile, identify problems in shrimp cracker production, and analyze the implementation of strategies in shrimp cracker production in Sungsang I and Sungsang II Village. The research used a survey method. The sample used Cluster sampling and accidental sampling, with a total sample of 30 people. Data processing used interactive and mathematical analysis, namely SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) analysis. Research Results: (1) The supply chain in Sungsang I and Sungsang II Villages is relatively short and only involves Fishermen, Processors, Retailers and Consumers and the supply chain pattern is formed into two patterns, namely material flow, cost flow and information flow; (2) problems in shrimp cracker production arise from several aspects, namely the quality of raw material resources, a lack of facilities and infrastructure, socio-economic not yet good and limitations in business licensing; and (3) The strategy was developed the shrimp cracker home industry produces 9 alternative strategies, based on SWOT analysis the shrimp cracker business has a strong competitive position, but it is in a slow-growing industry. And based on the results of the QSPM analysis, among the 9 alternative strategies, the prioritized strategy was obtained, namely improving the quality of shrimp cracker products. Based on the research results obtained, the household-scale shrimp cracker industry is able to overcome existing weaknesses and threats and can seize opportunities by utilizing its strengths.

**Keywords:** Processing, QSPM, Shrimp crackers, Supply chain, SWOT

## RINGKASAN

**MIFTAHUL JANNA**, Analisis Rantai Pasok Kerupuk Udang Skala Rumah Tangga di Desa Sungsang I dan Sungsang II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Desa Sungsang I dan Sungsang II adalah daerah penghasil udang yang terletak di Muara Sungai Musi dan Selatan Bangka, Provinsi Sumatera Selatan. Udang diolah menjadi berbagai produk, dan kerupuk merupakan produk unggulannya. Sebagai produk unggulan lokal, sampai saat ini belum ada penelitian mengenai rantai pasok kerupuk udang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi profil rantai pasok, identifikasi permasalahan produksi kerupuk udang dan menganalisis penerapan strategi pada produksi kerupuk udang di Desa Sungsang II. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei. Sampel yang digunakan adalah Cluster sampling dan Accidental Sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengolahan data menggunakan interaktif dan matematis yaitu Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Hasil Penelitian: 1) Rantai pasok di Desa Sungsang I dan Sungsang II tergolong pendek dan hanya melibatkan Nelayan, Pengolah, Pengecer dan Konsumen dan pola rantai pasok terbentuk menjadi II pola yaitu aliran material, aliran biaya dan aliran informasi (2) permasalahan pada produksi kerupuk udang terdapat dari beberapa aspek yaitu kualitas sumberdaya bahan baku, minimnya sarana dan prasarana, sosial ekonomi belum baik dan keterbatasan dalam perizinan usaha. 3) Strategi yang dikembangkan industri rumahan kerupuk udang menghasilkan 9 alternatif strategi, berdasarkan analisis SWOT usaha kerupuk udang mempunyai posisi bersaing yang kuat, namun berada pada industri yang pertumbuhannya lambat. Dan hasil analisis QSPM, diantara 9 alternatif strategi tersebut diperoleh alternatif strategi yang diprioritaskan yaitu meningkatkan kualitas produk kerupuk udang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa industri kerupuk udang skala rumah tangga ini memiliki mampu mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dan dapat meraih peluang dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Kerupuk udang, Pengolahan, Rantai pasok, SWOT, QSPM



**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS RANTAI PASOK KERUPUK UDANG SKALA  
RUMAH TANGGA DI DESA SUNGSANG I DAN SUNGSANG  
II KABUPATEN BANYUASIN**

**TESIS**

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Sains Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Miftahul Janna**  
**05022682226010**

Palembang, April 2024

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P.M.Si**  
**NIP. 197412262001122001**

  
**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si**  
**NIP. 197708122008122001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
**DEK Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr**  
**NIP. 196412291990011001**

Universitas Sriwijaya

Tesis dengan judul “Analisis Rantai Pasok Kerupuk Udang Skala Rumah Tangga di Desa Sungsang I dan Sungang II Kabupaten Banyuasin.” oleh Miftahul Janna telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Fakultas Pertanian Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari Komisi Penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si Ketua (.....)  
NIP. 197412262001122001
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si Sekretaris (.....)  
NIP. 197708122008122001
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si Anggota (.....)  
NIP. 197006171995122001
4. Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D Anggota (.....)  
NIP. 198005052001122002

Mengetahui,

Palembang, April 2024

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Magister Agribisnis



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr  
NIP. 196412291990011001

Dr. Ir. M. Yamin, S.P., M.Si  
NIP. 196609031993031001

Universitas Sriwijaya



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Janna  
NIM : 05022682226010  
Judul : Analisis Rantai Pasok Kerupuk Udang Skala Rumah Tangga di  
Desa Sungsang I dan Sungang II Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari siapapun.



Palembang, April 2024  
Yang membuat pernyataan



Miftahul Janna

Universitas Sriwijaya

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Janna  
NIM : 05022682226010  
Judul : Analisis Rantai Pasok Kerupuk Udang Skala Rumah Tangga di  
Desa Sungsang I dan Sungang II Kabupaten Banyuasin.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari siapapun.

Palembang, April 2024  
Yang membuat pernyataan



Miftahul Janna

Universitas Sriwijaya

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 25 April 2000 di Prabumulih, Sumatera Selatan. Penulis merupakan bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Namaludin dan Ibu Menty Susiana. Pendidikan penulis mulai dari Sekolah Dasar di SDN 5 Rambang Muara Enim yang diselesaikan pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di SMP PGRI Sugih Waras Trans Rambang pada tahun 2015 dan Pendidikan Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 13 Palembang pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2022. Penulis memiliki ketertarikan yang kuat dalam pengembangan riset dan publikasi di bidang sosial, ekonomi, lingkungan dan pertanian. Sejak bulan juli 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa Magister agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya dengan BKU (Manajemen agribisnis perikanan dan peternakan).

Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha berkuasa atas segala sesuatu serta telah memberikan begitu banyak rahmat sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Rantai Pasok Kerupuk Udang Skala Rumah Tangga di Desa Sungsang I dan Sungsang II Kabupaten Banyuasin”.

Dalam kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si.** dan **Dr. Agustina Bidarti, S.P. M.Si** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan maupun pengarahan baik sebelum, saat dan setelah penelitian ini dilakukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen penguji yaitu **Dr. Riswani, S.P., M.Si.**, **Indah widiastuti S.Pi., M.Si., Ph.D.**, dan **Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D** yang telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam kesempurnaan penelitian ini. Selain itu, pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terimakasih pada seluruh keluarga khususnya orang tua, suami dan saudara, staf tata usaha mbak Tri jayanti, teman seperjuangan khususnya kak Opie, mba Windi, yuk Mila dan yuk Shelia, yang telah mendukung proses pendidikan juga penyelesaian thesis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan thesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Palembang, April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Manfaat .....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Kajian Teori .....	6
2.1.1. Deskripsi Udang.....	6
2.1.1.1. Udang Dogol .....	6
2.1.2. Produk Olahan Udang .....	7
2.1.2.1. Kerupuk .....	7
2.2. Rantai Pasok.....	9
2.2.1. Profil Rantai Pasok.....	10
2.3. Permasalahan Produksi Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan dan Kelancaran Rantai Pasok .....	12
2.4. Penerapan Strategi.....	12
2.4.1. Tipe Strategi .....	12
2.4.2. Tujuan Manajemen Strategi .....	14
2.4.3. Proses Penyusunan Manajemen Strategi.....	15
2.4.4. Kerangka Perumusan Strategi .....	16
2.4.5. Analisa SWOT .....	16

2.4.6. <i>Matriks External Factor Evaluation (EFE)</i> .....	17
2.4.7. <i>Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)</i> .....	20
2.4.8. <i>Matching Stage</i> .....	22
2.4.8.1. <i>Matriks Internal-Eksternal (IE Matrix)</i> .....	22
2.4.8.2. <i>Matriks Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)</i> .....	23
2.5. Perumusan Strategi .....	24
2.6. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
2.7. Model Pendekatan.....	27
2.8. Hipotesis.....	28
2.9. Batasan Operasional dan Variabel .....	28
<b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.2. Metode Penelitian .....	30
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.5.1. Identifikasi Profil Rantai Pasok .....	31
3.5.2. Analisis dinamika permasalahan yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan rantai pasok.....	33
3.5.3. Analisis Strategi Kerupuk Udang.....	33
3.5.3.1. Analisis IFAS dan EFAS .....	34
3.5.3.2. Pemberian Bobot dan Rating Matriks EFAS dan IFAS.....	37
3.5.3.3. Pemberian Skor Pembobotan Pada Matriks EFAS dan IFAS.....	38
3.5.3.4. Menyusun Matriks Analisa SWOT.....	39
3.5.3.2.1. Matriks SWOT .....	40
3.6. Tahap Pengambilan Keputusan.....	41
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
4.1. Identifikasi Profil Rantai Pasok Pengolahan Kerupuk Udang .....	43



4.1.1. Gambaran Umum .....	43
4.1.2. Pemetaan Profil dan Karakteristik Pelaku Rantai Pasok Kerupuk Udang	44
4.1.3. Pemetaan Persediaan Bahan Baku Kerupuk Udang.....	45
4.1.4. Pemetaan Proses Pengolahan Kerupuk Udang .....	46
4.1.5. Pemetaan Rantai Pasok Kerupuk Udang.....	47
4.1.6. Pola Distribusi Kerupuk Udang .....	51
4.1.6.1. Aliran Material.....	52
4.1.6.2. Aliran Biaya .....	52
4.1.6.3. Aliran Informasi .....	53
4.2. Dinamika Permasalahan Dalam Produksi Kerupuk Udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II .....	55
4.2.1. Sumberdaya bahan baku terhadap produksi kerupuk udang.....	58
4.2.1.1. Pengendalian pasokan bahan baku.....	58
4.2.1.2. Sumber Daya Manusia .....	58
4.2.2. Analisis Sarana dan Prasarana terhadap produksi kerupuk udang.....	59
4.2.2.1. Infrastruktur Desa.....	59
4.2.2.2. Teknologi Produksi. ....	59
4.2.2.3. Kurangnya Informasi dan Aksesibilitas Pasar. ....	60
4.2.3. Analisis Sosial dan Ekonomi Terhadap Produksi Kerupuk Udang .....	60
4.2.3.1. Keterbatasan Modal. ....	60
4.2.3.2. Varian Produk. ....	61
4.2.3.3. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	61
4.2.4. Kelembagaan.....	62
4.2.4.1. Peraturan dan Perizinan.....	62
4.2.4.2. Masih Minimnya Pendidikan dan Pendampingan pada Pengolahan Kerupuk Udang.....	62
4.2.4.3. Kelompok Usaha.....	63
4.3. Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II. ....	64

4.3.1. Identifikasi Faktor Strategi Internal dan Eksternal. ....	63
4.3.1.1. Faktor Eksternal. ....	67
4.3.2. Matriks IFAS dan EFAS .....	70
4.3.2.1. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	70
4.3.2.2. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	71
4.3.3. Tahapan Pencocokan Hasil Analisis Lingkungan IFE dan Lingkungan EFE.....	72
4.3.3.1. Matriks IE (Internal-Eksternal) .....	72
4.3.4. Matriks Strategi Alternatif (SWOT). ....	74
4.3.5. Tahap Pengambilan Keputusan QSPM ( <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> ). ....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	81
3.1. Kesimpulan .....	81
3.2. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Data Produksi Perikanan Tangkap Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2019-2021 .....	1
2.1. SNI Produk Kerupuk.....	9
2.2. Tahapan Perumusan Strategi.....	16
2.3. Matriks IE (Internal-Eksternal).....	23
2.4. Matriks SWOT.....	24
3.2. Matriks IFAS.....	35
3.3. Matriks EFAS.....	37
3.4. Matriks IE (Internal-Eksternal).....	40
3.5. Matriks SWOT.....	41
3.6. Matriks QSPM.....	42
4.1. Karakteristik Pelaku Usaha Kerupuk Udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II .....	44
4.2 Profil Sistem Rantai Pasok Usaha Kerupuk Udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II .....	49
4.3. Dinamika Permasalahan Dalam Produksi Kerupuk Udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II .....	56
4.4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kerupuk Udang .....	64
4.4. Peluang dan Ancaman Usaha Kerupuk Udang .....	67
4.5. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kerupuk Udang .....	64
4.6. Analisis Faktor Strategi Internal .....	71
4.7. Analisis Faktor Strategi Eksternal.....	72
4.8. Matriks IE.....	73
4.9. Matriks Strategi Alternatif .....	75
4.6. Peringkat Alternatif Strategi Produksi Kerupuk Udang.....	79



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Aktivitas Rantai Pasok.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	27
3.1. Aliran Rantai Pasok.....	32
4.1. Gambaran Umum .....	43
4.2. Bahan Baku udang dogol untuk kerupuk udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II .....	45
4.3 Proses Pengolahan Kerupuk.....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komoditas perikanan Provinsi Sumatera Selatan merupakan sektor perikanan yang unggul (Amelia dan Guswandi, 2021). Komoditas perikanan yang unggul memiliki ciri dalam pertumbuhan pada kondisi biofisik, teknologi, dan sosial ekonomi nelayan merupakan salah satu unggulan dalam menambah pendapatan (Pregiwati *et al.* 2017). Mengingat potensi ekonomi dan ekologi dari sumberdaya ikan sebagai dasar untuk menunjang upaya pengolahan sumber daya ikan yang tetap lestari, maka diperlukan pengkajian informasi tentang potensi sumberdaya perikanan dan pengelolaannya dan harus dikelola secara berkelanjutan.

Tabel 1.1. Data Produksi Perikanan Tangkap Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)		
	2019	2020	2021
Ogan Komering Ilir	28.105,00	21.475,00	10.050,00
Banyuasin	64.587,00	42.679,00	44.272,00
Sumatera Selatan	92. 692,00	64.154,00	54.277,00

Sumber: BPS Sumatera Selatan <https://sumsel.bps.go.id/>

Berdasarkan data BPS (2021), pada Tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah produksi perikanan tangkap di perairan laut Sumatera Selatan selama tiga tahun terakhir memiliki kecenderungan terus menurun, sehingga perlu terus dilakukan peningkatan dalam pengembangan pemberdayaan perikanan. Sumatera selatan memiliki kawasan perairan yang disebut wilayah pesisir yaitu di Kabupaten Banyuasin tepatnya di kecamatan Banyuasin II, Desa Sungsang terdiri dari beberapa desa yaitu Marga Sungsang, Sungsang 1, Sungsang 2, Sungsang 3, dan Sungsang 4. Sungsang merupakan pusat berada tepat di pinggiran sungai dan laut membentuk identitas tersendiri bagi masyarakat Sungsang yang mereka sebut sebagai masyarakat maritim. Masyarakat maritim adalah sebuah komunitas atau

kelompok masyarakat yang secara langsung terkait dengan kehidupan di sekitar perairan, baik itu laut, sungai, danau, atau wilayah perairan lainnya.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2015-2020), Pada tahun 2016, produksi udang di Sumatera Selatan mencapai 54.000 ton, dan Sumatera Selatan menempati posisi keempat pada produksi perikanan tangkap terendah dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Sumatera. Sungsang merupakan salah satu daerah pesisir yang menghasilkan komoditas udang. Menurut Zamroni, (2021) komoditas udang merupakan salah satu komoditas perikanan yang paling banyak diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi di pasar domestik dan internasional. Udang juga merupakan komoditas potensial dan merupakan komoditas revitalisasi perikanan yang nilai eksportnya di berbagai negara selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Musim udang dogol di perairan sungsang yang cukup melimpah pada bulan Juli-Agustus, sedangkan dibulan April-Juni masuk masa paceklik artinya udang dogol yang didapat hanya sedikit dan kadang tidak ada bahan baku udang dogol.

Di Desa Sungsang saat ini memiliki potensi dan daya tarik dalam pengolahan hasil laut salah satunya produksi udang pada industri rumah tangga seperti pembuatan kerupuk, pempek, terasi, bakso, udang dan pindang sungsang. Dan pada penelitian ini berfokus pada kerupuk udang. Kerupuk udang salah satu jenis makanan yang unggul di Desa Sungsang, sehingga para ibu rumah tangga berinisiatif untuk melakukan usaha di rumah atau disebut Home industry. Pengolahan kerupuk udang dilakukan dengan peralatan relatif sederhana. Sehingga ada Beberapa kelemahan yang dijumpai dalam usaha kerupuk udang diantaranya tingkat produksi yang rendah, tingkat gaji atau upah karyawan rendah, serapan teknologi rendah dan kesulitan dalam memperoleh modal. Menurut Zhang et al., (2009) dan Anggraini, (2013) ada beberapa kelemahan dan hambatan dalam sektor usaha yang biasa terjadi, Contohnya bisa ketika mengalami kesulitan untuk mencapai pasar, minimnya pengetahuan dan keterampilan, infrastruktur yang belum memadai, minimnya peralatan dan teknologi modern, proses perizinan usaha yang rumit, kekhawatiran akan kualitas keamanan pangan, kendala dalam transportasi, serta ketersediaan akomodasi yang terbatas.



Dan hal tersebut merupakan salah satu bagian dari kegiatan rantai pasokan (*supply chain*) maka hambatan yang terjadi harus diperhatikan dan menjadi perhatian utama dalam suatu industri. Sehingga kegiatan rantai pasok berjalan dengan lancar dan produksi menjadi lebih efisien yang mampu menjadikan usaha tersebut berkembang dan dapat menarik perhatian konsumen yang nantinya juga meningkatkan profit (Di Vaio & Varriale, 2020).

Pasar kerupuk udang memiliki potensi yang besar baik di pasar lokal maupun internasional. Dengan populasi yang terus bertambah dan perubahan gaya hidup, permintaan akan produk kerupuk udang diyakini akan terus meningkat. Melalui penelitian rantai pasok produk kerupuk udang, ada potensi untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan dan inovasi dapat dilakukan. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi produksi. Rantai pasok produk kerupuk udang melibatkan banyak pihak, termasuk nelayan sebagai salah satu penyedia bahan baku utama. Dan Penelitian rantai pasok produk kerupuk udang dapat membantu memastikan bahwa standar keamanan pangan dan kualitas produk.

Rantai pasok adalah serangkaian proses bisnis yang menghubungkan beberapa ekosistem bisnis untuk peningkatan nilai tambah bahan baku atau produk dan mendistribusikannya kepada konsumen (He *et al.*, 2019). Tujuan dari rantai pasokan adalah untuk meningkatkan nilai tambah dan membentuk nilai tambah (Khofifah *et al.*, 2022) Sehingga, ekosistem yang terlibat dalam rantai pasokan akan memberikan dampak berupa *input* atau proses spesifik yang dapat meningkatkan nilai suatu produk (Kusumawardani & Sedyono, 2016). Kajian rantai pasok secara umum juga berkontribusi dalam pertanian berkelanjutan (De Silva, Jayamaha, & Garnevskaja, 2023; Jaya, Yusriana, & Fitria, 2020).

Tinjauan sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan tentang bagaimana produk olahan udang menjadi kerupuk di Kawasan Sungsang. Oleh karena itu, penelitian tentang rantai pasok produk olahan udang menjadi kerupuk sangat diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh proses produksi, karakteristik para pelaku usaha, profil rantai pasok mereka, serta pola distribusi produk kerupuk udang di Kawasan Sungsang, termasuk jalur produk, struktur biaya, dan alur informasi yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi produk olahan kerupuk udang tersebut.

Dengan memahami dan menganalisis rantai pasok secara menyeluruh, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana proses dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional misalkan dapat meningkatkan produktivitas, dan peningkatan pengelolaan persediaan.

### **1.2. Rumusan Masalah :**

Beberapa uraian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka persoalan yang dapat dibahas yaitu :

1. Bagaimana profil, karakteristik dan pola rantai pasok kerupuk udang skala rumah tangga di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Apa saja permasalahan yang terdapat dalam produksi kerupuk udang yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan rantai pasok di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Apa saja alternatif strategi yang dapat diterapkan pada produksi kerupuk udang skala rumah tangga di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

### **1.3. Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi profil rantai pasok kerupuk udang skala rumah tangga di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam produksi kerupuk udang yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan rantai pasok produk olahan udang skala rumah tangga yang akan diterapkan di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menganalisis alternatif strategi produksi kerupuk udang yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan rantai pasok pada industri produk olahan udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi literasi penelitian selanjutnya yang bisa menghasilkan temuan penelitian terkait strategi rantai pasok produk kerupuk udang di Desa Sungsang I dan Sungsang II Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi pemerintah dan instansi yang terkait, supaya mendukung proses pengembangan usaha produk kerupuk udang di sungsang kabupaten banyuasin.
3. Dan bagi masyarakat memberi gambaran mengenai rantai pasok yang dapat mempengaruhi tingkat pengembangan usaha rumahan di Desa Sungsang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ab Talib, M., Hamid, A., & Zulfakar, M. (2015). Halal Supply Chain Critical Success Factors: A Literature Review. *Journal of Islamic Marketing*, Vol.6, 44 – 71.
- Amelia, S., & Guswandi. 2021. Potensi ekonomi pengembangan wilayah provinsi sumatera selatan. *Plano Krisna*, 17(2), 20–36.
- Anatan, Lina. 2008. “Peran Informasi Dan Determinan Informasi Dalam Pengelolaan Rantai Pasok Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. *Jurnal Modus*. Vol 20, No. 1.
- Anggraeni, Feni Dwi. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Usaha Emping jagung di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang), *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1, No 6 (2013) page. 1286-1295
- Anindita, K. (2019, April 9). *Pengertian Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan)*. Retrieved September 2019.
- Assauri, Sofjan. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 460 Hal
- Athailah, T., and Nugroho, Y. (2019). Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Garam Rakyat Di Kabupaten Pidie, Aceh. *Jurnal Agrica*, 12(2), 77.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Produksi Perikanan Tangkap 2019-2021*. Retrieved from: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan: [https://sumsel.bps.go.id/indicator/56/437/1/produksi\\_perikanan\\_tangkap.html](https://sumsel.bps.go.id/indicator/56/437/1/produksi_perikanan_tangkap.html)
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia [BSN], 2016. SNI 8272.1:2016 *Kerupuk ikan, udang dan moluska*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- BPOM RI. 2012. Peraturan Kepala BPOM RI Nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang *Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga*.
- Budiman, Chrisna, 2015. Identifikasi Desain Jaringan Manajemen rantai Pasok Kopra Di Kota Manado (Studi Di Kelurahan Bengkol Dan Tongkaina). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen*, 3(2), Hal. 65- 76, ISSN 2303-1174
- Champion, S.C. dan A.P. Fearne (2001). Supply Chain Management: A First Principles Consideration of Its Application to Wool Marketing. *Jurnal. Wool Technology of Sheep Breeding* Vol. 49 (3). Hal. 222 – 236.
- Choi, T. Y., Rogers, D., & Vakil, B. (2020). Coronavirus is a wake-up call for supply chain management. *Harvard Business Review*, 27, 364-398.
- Chopra, S., & Mendl, P. (2017). *Supply Chain Management* (9th ed.). England: Pearson.

- Damanik A.J (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Universitas Negari Semarang Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, Vol 3 No 1 (2014).
- David, F. (2011). *Manajemen Strategis - Konsep Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat
- David, F. R., dan David, F. R. 2016. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts, and Cases*. 15th ed. Pearson Education, Inc. New Jersey. Terjemahan N. Puspasaridan L. N. Puspitasari. 2016. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- De Silva, L., Jayamaha, N., & Garnevska, E. (2023). Sustainable Farmer Development for Agri-Food Supply Chains in Developing Countries. *Sustainability*, 15(20).
- Di Vaio, A., & Varriale, L. (2020). Blockchain technology in supply chain management for sustainable performance: Evidence from the airport industry. *International Journal of Information Management*, 52(March),1.
- Diana & Norlaila, 2020. Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Jurnal.umj*. E-ISSN: 2714-6286.
- Elizabeth, R. (2018). Pengembangan agribisnis dan pengolahan mendukung kesejahteraan petani cabe merah. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), 413-435.
- Elizabeth, R., (2019). Pengembangan Agribisnis Dan Pengolahan Mendukung Kesejahteraan Petani Cabe Merah. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli 2019. 5(2): 413-435
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- He, P., He, Y., Xu, H., & Zhou, L. (2019). Online selling mode choice and pricing in an O2O tourism supply chain considering corporate social responsibility. *Electronic Commerce Research and Applications*, 38, 100894.
- Heizer, J., Render B., Munson. C. (2020), *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*, Edisi 12, England, Harlow, Pearson Education Limited.
- Hidayat, Y. R. 2017. Analisis Stakeholders Rantai Pasok Beras di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Logika*, vol. XVIII, no. 3, hal. 54-60.
- Khofifah, W., Rahayu, D. N., & Yusuf, A. M. (2022). Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Untuk Melihat Review Masyarakat Terhadap Tempat Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang Pada Ulasan Google Maps. *sujarJurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(4), 28–38.
- KKP, P. (2013). Kelautan dan Perikanan dalam angka 2013. Jakarta (ID): Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementrian Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2017 Vol 13 No.1, 13.

- KKP, P. (2022). *Kelautan dan Perikanan dalam angka 2022*. Jakarta (ID): Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan. ISSN: 2889-7660 Vol 1 No.1, 2022.
- Koswara, S. 2009. Seri Teknologi Pangan Populer (Teori Praktek). *Teknologi Pengolahan Roti*. e-BookPangan.com.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Kusumawardhani, A. (2016). Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja UMKM Batik di Pekalongan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 175-185.
- Lowing, T. (2020). Analisis Manajemen Rantai Pasok Ikan Cakalang Di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 575–585.
- Malika, U. E., Andini, D. P., Mayasari, F., Letari, D., & Dhamayanthi, W. (2021). Meningkatkan Daya Saing Produk Kerupuk Udang Melalui Inovasi Teknologi. *Integritas : Jurnal Pengabdian*. 5(1), Juli 2021, 1-7.
- Marpaung, Anggrainy Eka Putri. 2016. “Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Sikap Rasional, Perubahan Tarif, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pelaku UMKM Di Pekanbaru Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan (Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013).” *Fekon* 3(1):1–15.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mubarik, M. S., Naghavi, N., Mubarik, M., Kusi-Sarpong, S., Khan, S. A., Zaman, S. I., & Kazmi, S. H. A. (2021). Resilience and cleaner production in industry 4.0: Role of supply chain mapping and visibility. *Journal of Cleaner Production*, 292, 126058.
- Mudjiman. (1989). *Budidaya Udang Putih*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Munizu, M. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, DAN Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus IKM Pengolah Buah Markisa di Kota Makassar). *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 14(1), 32–42.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Cv. Banyu Biru Connection. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 20–30.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Cv. Banyu Biru Connection. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 20–30.
- NSS Prapti, dkk (2015). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomirakyat di kota semarang. *Dinamika Sosbud*, 84.

- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Pregiwati LA, Wiryawan B, Wisudo SH, Satria A. 2017. Seleksi Komoditas dan Teknologi Penangkapan Ikan Unggulan di Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Marine Fisheries*. 8(1) : 113-122.
- Pujawan, I Nyoman. 2017. *Supply Chain Management Edisi 3*. Surabaya: Guna Widya.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwaningsih, S. 1995. *Teknologi Pembekuan Udang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rangkuti, F. (2006), Analisis SWOT: *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama; Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT: *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2018. Analisis SWOT: *Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Cetakan Keduapuluh Empat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rusmiyati, S. 2013. *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Salahudin, Wahyudi, Ihyaul Ulum, and Yudi Kurniawan. 2018. “Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka.” *Aristo* 6(1):18–44.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryaningrat, Amali, dan Choiron. (2015). *Current Condition of Agroindustrial Supply Chain of Cassava Products: A Case Survey of East Java, Indonesia*. Agriculture and Agricultural Science Procedia 3 ( 2015 ) 137 – 142. The 2014 International Conference on Agroindustry (ICoA): Competitive and sustainable Agroindustry for Human Welfare.
- Suwandiyanto M, 2010, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Yogyakarta: ANDI.
- Syahdan, S. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63.
- Thana, D.P. 2017. *Strategi Pemasaran Kopi Di Kabupaten Tana Toraja*. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tieman, Marco. (2011). The application of Halal in supply chain management: In-depth interviews. *Journal of Islamic Marketing*, Vol.2, 186-195.



- Wasyith, W. (2019). Does Technology Matter?: Literature Review Adopsi Teknologi Dalam Riset Ekonomi Keuangan Syariah. *Al-Urban*, 3(2), 117-136.
- Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David., Hoffman, Alan N., dan Bamford, Charles E. 2018. “*Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*. Essex: Pearson Education Limited”.
- Widyartini, N.P., Puryana, I.G.P.S., Antarini, A.A.N. 2020. Tinjauan Keamanan Pangan dan *Hygiene* Sanitasi Makanan Tradisional di Kabupaten Tabanan. *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*. 8(2):76-84.
- William J., S. (2021). *Operations Management* 14e (14th editi). New York: McGraw Hill.
- Wulandari, E. (2018). Kerupuk Kulit Mangga Sebagai Upaya Diversifikasi Produk Pangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10-13.
- Zamroni A, Risna Yusuf dan Tenny Apriliani. 2020. Rantai Pasok dan Logistik Udang Vaname di Daerah Produksi Indonesia, *J. Sosek KP* Vol. 16 No. 2 Desember 2021: 163-178
- Zhang, X., Song, H., & Huang, G. Q. (2009). Tourism supply chain management: A new research agenda. *Tourism Management*, 30(3), 345–358.